

## ABSTRAK

**Risa Yunita,** 1401451616 “*Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Ibu Mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser*“, Pembimbing: (1) Drs. Arni Daily, M. Fil. I (2) Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Istri, Ibu Mertua

Sebagai manusia, kita diciptakan dari dua jenis yaitu pria dan wanita yang kemudian juga sebagai makhluk yang bersosial, tidak tunggal, atau bisa dikatakan hidup dalam suasana yang tidak kosong. Pada rutinitas sehari-hari, kita cenderung beraktifitas bersama orang lain sehingga memerlukan interaksi satu sama lain. Dalam berinteraksi tentunya manusia harus melakukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dilakukan di manapun kita berada terutama di lingkungan yang baru, seperti halnya pasangan yang baru menikah harus melakukan penyesuaian diri karena akan bertemu dengan keluarga baru terutama jika pasangan suami istri tersebut setelah menikah tinggal bersama mertua. Fenomena pasangan suami istri yang sudah menikah dan tinggal bersama ibu mertua masih banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya ialah desa Kerang Dayo Kabupaten Paser. Di desa Kerang Dayo masih banyak pasangan suami istri yang tinggal bersama mertua dikarenakan pasangan tersebut belum dapat membeli rumah sendiri.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser. Serta, mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian berjumlah 4 yang merupakan seorang istri dan tinggal bersama ibu mertua. Sedangkan objek penelitiannya ialah gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyesuaian diri istri tersebut, dan jumlah informan sebanyak 4 orang yaitu ibu mertua dari masing-masing subjek. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil menunjukkan bahwa gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Kerang Dayo terdapat perbedaan, dimana satu subjek memiliki gambaran penyesuaian diri tidak melakukan penyeselarasan mental dan tingkah laku terhadap ibu mertua dan lingkungannya, sedangkan ketiga subjek lainnya melakukan penyeselarasan mental dan tingkah laku terhadap ibu mertua dan lingkungannya. Dari lima faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders yaitu kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, kondisi lingkungan, aspek budaya dan agama hanya satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap para subjek yaitu faktor kondisi fisik.